

Penanaman Pohon Sebagai Upaya Penghijauan Di Area Wisata Watu Tanjung Desa Sumber Wangi, Kecamatan Karang Bintang

I Gusti Nyoman Arya Wibawa¹, Arum Fatika Jannah², Redhana Aulia², Miarti Hanifah², Rossa Marinda², Dinda Nisa Agustin², Mukhlisin², Ali Madian², Iqbal Fradana²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas NU Kalimantan Selatan, Banjarmasin

² Program Studi Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas NU Kalimantan Selatan, Banjarmasin
e-mail: kknsumberwangi2025@gmail.com

Abstract

KKN or Kuliah Kerja Nyata (Real Work Lecture) is a program implemented by universities as a form of implementation of the Tri Dharma of higher education. Students engaged in KKN activities directly interact with the community and help solve problems in the village. The planting of trees as an effort for greening in the tourist area of Watu Tanjung, Sumber Wangi Village, Karang Bintang Subdistrict, is part of the community service activities aimed at improving environmental quality and supporting the sustainability of the tourism sector. The background for this activity is to meet the increasing need for greening in tourist areas that have significant natural potential but are vulnerable to environmental damage. The objective of this service is to raise community awareness about the importance of greening and to make a tangible contribution to environmental preservation. The partner for this service activity is the community of Sumber Wangi Village, which is involved in the tree planting and maintenance process. The method used is a participatory approach, providing training to the community on effective greening techniques and how to care for plants. The results of the service show an increase in community awareness regarding the importance of a healthy environment, as well as the creation of green spaces that can attract tourists and enhance the aesthetics of the tourist area. This activity also successfully fostered good cooperation between the community and the local government. Overall, the results of this service indicate that greening in tourist areas has a positive impact on both the environment and the local economy. Therefore, greening activities like this are very important for the sustainability of ecosystems and the tourism sector.

Keywords: Kuliah Kerja Nyata (KKN); Tree Planting; Greening

Abstrak

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah program yang dilaksanakan universitas sebagai wujud implementasi terhadap Tri Dharma perguruan tinggi (Apriadi et al., 2022). Mahasiswa dalam kegiatan KKN berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa. Penanaman pohon sebagai upaya penghijauan di area wisata Watu Tanjung, Desa Sumber Wangi, Kecamatan Karang Bintang, merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mendukung keberlanjutan sektor pariwisata. Latar belakang dari kegiatan ini adalah meningkatkan kebutuhan akan penghijauan di kawasan wisata yang memiliki potensi alam yang besar namun rentan terhadap kerusakan lingkungan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan serta memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan. Mitra pengabdian dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Sumber Wangi, yang terlibat dalam proses penanaman dan perawatan pohon. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang teknik penghijauan yang efektif dan cara merawat tanaman. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang sehat, serta terciptanya ruang hijau yang dapat menarik wisatawan dan meningkatkan estetika kawasan wisata. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan kerjasama yang baik antar masyarakat dan pemerintah setempat. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penghijauan di area wisata memiliki dampak positif baik bagi lingkungan maupun ekonomi setempat. Oleh karena itu, kegiatan penghijauan seperti ini sangat penting untuk kelangsungan ekosistem dan keberlanjutan sektor pariwisata.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN); Penanaman Pohon; Penghijauan

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk intrakurikuler yang mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara mengenalkan dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat (Gustina et al., 2020). KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis di lapangan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap mandiri dan rasa tanggung jawab di lapangan (Putri, Fatma, & Kurnia, 2021).

Kuliah Kerja Nyata adalah aktivitas pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat memberikan sumbangsih terhadap penerapan ilmu pengetahuannya secara langsung kepada masyarakat (Norhidayah, et al., 2022). Pelestarian lingkungan melibatkan berbagai aspek yang perlu diperhatikan, termasuk faktor-faktor langsung maupun tidak langsung yang berperan dalam menjaga kelestarian alam, serta hal-hal yang mempengaruhi keberlanjutan lingkungan hidup. Sebagai makhluk hidup, kita memiliki tanggung jawab untuk merawat lingkungan dengan baik karena terdapat hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan. Manusia menjadi elemen yang dominan dalam memengaruhi kondisi lingkungan, sementara lingkungan juga memberikan dampak terhadap kehidupan manusia (Ibrahim et al., 2022).

Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup semakin meningkat, khususnya di kawasan pariwisata. yang sering kali menjadi pusat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan alam dan sekaligus menarik wisatawan adalah dengan menanam pohon. Penanaman pohon sangat berperan dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi dampak perubahan iklim, dan mempercantik pemandangan alam, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan sektor pariwisata (Keasrian et al., 2024).

Salah satu tempat yang menarik perhatian adalah area wisata watu tanjung, yang berada di Desa Sumber Wangi, Kecamatan Karang Bintang Desa wisata merupakan salah satu cara untuk menerapkan pembangunan pariwisata yang berorientasi pada masyarakat secara berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata, diharapkan akan tercipta distribusi yang sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan wisata yang berkelanjutan. Selain itu, keberadaan desa wisata memperkaya produk wisata dengan budaya lokal, sehingga pengembangan desa wisata dapat memberikan nilai budaya tanpa mengakibatkan kerusakan. (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020).

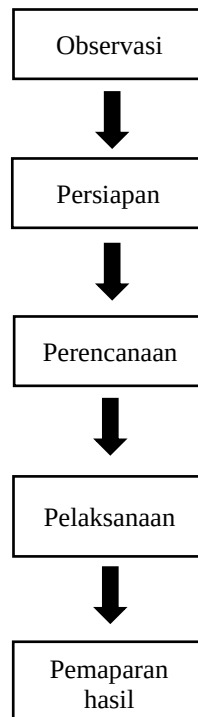
Penanaman pohon sebagai salah satu upaya penghijauan merupakan langkah strategis untuk melestarikan alam, memperbaiki ekosistem, serta meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung. Penanaman pohon sebagai bagian dari penghijauan lingkungan bertujuan untuk mencegah masalah lingkungan dimasa depan, sehingga perlu ada langkah konkret yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi lingkungan (Saragih et al., 2024)

Artikel ini akan membahas mengenai signifikansi penanaman pohon di Watu Tanjung sebagai upaya penghijauan, dampaknya bagi lingkungan sekitarnya, serta kontribusi masyarakat dalam mempertahankan keberlanjutan area wisata ini. Dengan pendekatan yang lebih berkelanjutan, diharapkan Watu Tanjung dapat terus menjadi tujuan wisata yang menarik, sambil memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan komunitas lokal.

2. METODE

Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya penghijauan dilaksanakan di Desa Sumber Wangi tepatnya area Wisata Watu Tanjung. Di mulai pada tanggal 7 februari – 21 februari 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di sela-sela kegiatan utama lainnya. Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dimulai dengan tahap observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap suatu objek di lingkungan yang sedang berlangsung, melibatkan berbagai aktivitas yang berfokus pada studi objek dengan memanfaatkan indera. Observasi juga merupakan hasil dari tindakan yang dilakukan secara sadar atau disengaja serta mengikuti langkah langkah yang terstruktur. (Luthfiyah, 2017).

Selanjutnya tahap persiapan mencakup survey lapangan serta tinjauan pustaka survey dilaksanakan untuk memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi pengabdian sementara itu, studi pustaka digunakan sebagai referensi materi yang berkaitan dengan desa wisata (Ika et al., 2022). Kemudian tahap perencanaan dilakukan untuk mengelola berbagai sumber daya agar hasil yang di peroleh sesuai dengan harapan kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dan penyampaian hasil.



Gambar 1. Alur Pengerjaan

Tahap observasi dilakukan bersama dengan para aparatur Desa Sumber Wangi dan pengelola Wisata Watu Tanjung untuk menentukan lokasi penanaman dan pemilihan jenis pohon yang akan ditanam. Selanjutnya tahap perencanaan, pada tahap ini tim KKN menghitung estimasi biaya, alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam proses penanaman pohon. pohon yang akan ditanam adalah pohon kelapa gading, durian dan ketapang kencana yang bertujuan untuk memberikan peneduh bagi para pengunjung. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, langkah awal adalah pembuatan lubang tanam dan pemberian pupuk untuk selanjutnya dilakukan proses penanaman pohon. Tahapan akhir adalah melakukan pemaparan hasil yang dimana tujuan akhirnya adalah semua pohon yang direncanakan akan ditanam telah berhasil dilakukan proses penanaman.

Tahapan ini juga bertujuan untuk memastikan keterlibatan seluruh elemen yang terkait, baik dari tim KKN maupun masyarakat lokal. Komunikasi yang intensif dilakukan untuk menyamakan pemahaman dan tujuan dari kegiatan ini. Selain itu, pembagian tugas dilakukan secara merata agar proses pelaksanaan dapat berjalan efisien. Dalam pelaksanaannya, tim juga mempersiapkan dokumentasi sebagai bukti dan laporan kegiatan. Seluruh proses disesuaikan dengan kondisi lapangan dan mempertimbangkan keberlanjutan dari hasil kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman pohon kami sesuaikan dengan lokasi wisata. Adapun bibit pohon diperoleh dari berbagai sumber, yaitu: 20 pohon ketapang kencana melalui permohonan ke Dinas Kehutanan KPA Kusan, 10 pohon durian dari persemaian PT Arutmin Indonesia, serta 15 pohon kelapa gading yang kami kumpulkan dari sekitar rumah. Setiap jenis pohon dipilih berdasarkan kesesuaian dengan iklim dan karakteristik tanah di lokasi, sehingga diharapkan dapat tumbuh dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan. Proses penanaman ini dilakukan dengan penuh perhatian terhadap jarak tanam dan kedalaman yang sesuai, agar setiap pohon dapat berkembang dengan optimal.

Selain itu, penanaman pohon ini juga bertujuan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem wisata yang ada, dengan menciptakan ruang hijau yang asri bagi pengunjung. Pohon ketapang kencana yang kami tanam diharapkan dapat memberikan keteduhan, sedangkan pohon durian dan kelapa gading nantinya dapat memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat, terutama dalam hal hasil pertanian. Sebelum proses penanaman, kami melakukan survei lokasi untuk memastikan pemilihan titik tanam yang tepat. Tim KKN bersama warga desa juga bekerja sama dalam menggali lubang tanam dan menanam bibit pohon dengan prosedur yang benar agar tanaman dapat tumbuh dengan maksimal.

Pada tahap selanjutnya, kami juga merencanakan perawatan rutin untuk pohon-pohon yang telah ditanam, termasuk penyiraman dan pemupukan agar tanaman tetap sehat. Kami berharap pohon-pohon ini dapat tumbuh subur dan menjadi bagian dari keindahan alam yang dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Selain manfaat ekologis, penanaman pohon ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Program ini menjadi contoh nyata betapa pentingnya peran serta setiap individu dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan ramah lingkungan.



Gambar 2. Bibit pohon Ketapang kencana

Pembuatan lubang tanam dilaksanakan 3 (tiga) hari sebelum kegiatan penanaman, yakni pada tanggal 6 Februari 2025. Pembuatan lubang tanam pada tempat yang telah di oleh tim KKN desa Sumber Wangi. Beberapa elemen yang memengaruhi keputusan Jarak tanam merujuk pada tingkat kesuburan tanah. Pada tanah yang subur, jarak antara tanaman biasanya lebih lebar dibandingkan dengan tanah yang kurang subur. Tanaman yang memiliki tajuk lebar ditanam dengan jarak yang lebih jauh daripada tanaman dengan tajuk yang lebih kecil. Jarak antar lubang saat penanaman adalah 15 meter, sementara kedalaman lubang untuk penanaman berkisar antara 25 hingga 30 cm. Pembuatan lubang tanam ini dilakukan dengan hati-hati agar tanaman dapat tumbuh dengan maksimal. Setelah lubang-lubang tersebut selesai digali, tim KKN melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan kedalaman dan jarak lubang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa setiap tanaman memiliki ruang yang cukup untuk berkembang dan mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan.



Gambar 3. Pembuatan Lubang Tanam

Sebelum penanaman tanaman, kami melakukan pemasangan ajir sebagai penanda dan pemberian pupuk kandang pada lobang tanam sesuai titik yang sudah ditentukan. Tahapan ini penting untuk mendukung pertumbuhan awal tanaman dan meningkatkan kesuburan tanah. Pemasangan ajir dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tanaman dapat tumbuh dengan jarak yang tepat dan teratur, serta memudahkan proses pemeliharaan. Pemberian pupuk kandang bertujuan untuk menambah unsur hara yang diperlukan tanaman, memberikan kelembapan pada tanah, serta memperbaiki struktur tanah agar lebih subur dan gembur. Selain itu, pupuk kandang juga membantu meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi pertumbuhan akar. Dengan persiapan ini, diharapkan tanaman akan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan tumbuh dengan optimal. Kami juga memastikan bahwa seluruh lubang tanam telah dipersiapkan dengan baik untuk memastikan kesuksesan penanaman pada tahap berikutnya. Tahapan ini menjadi kunci untuk menciptakan kondisi pertumbuhan yang ideal bagi tanaman.



Gambar 4. Pemasangan Ajir

Transfer bibit dilakukan setelah penempatan ajir, dan dilakukan dengan cermat agar tidak mengalami kerusakan pada bibit yang akan ditanam. Bibit yang ditanam merupakan bibit yang berkualitas baik dan baru. Jarak antara Lokasi penanaman dan tempat pengambilan bibit memiliki jarak tempuh kurang lebih 20km, karena Lokasi penanaman merupakan areal kampung yang lumayan menempuh jarak dari tempat persemaian bibit yang kami gunakan, sehingga kami memerlukan bantuan transportasi dari desa untuk mengambil bibit yang akan ditanam.



Gambar 5. Penyerahan bibit Ketapang kencana

Kegiatan selanjutnya yaitu penanaman, yang dilaksanakan di Desa Wisata Watu Tanjung Desa Sumber Wangi, RT 04 Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu pada pukul 07.00 WITA s/d selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa pengelola tempat wisata dan perangkat desa Sumber Wangi yang turut memberikan dukungan serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Para peserta kegiatan bekerja sama dengan penuh semangat untuk menanam bibit tanaman dengan hati-hati,

memastikan bahwa setiap tanaman ditempatkan dengan benar di dalam lubang tanam yang telah disiapkan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam di daerah setempat. Setiap peserta, baik dari tim KKN maupun masyarakat, saling bergotong-royong dalam mewujudkan tujuan bersama, yakni menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat. Kegiatan penanaman ini diharapkan dapat memberi manfaat jangka panjang bagi desa dan komunitas sekitarnya.



Gambar 6. Penanaman

Setelah tanaman sudah tertanam semua, proses akhirnya adalah pemasangan plang/patok tanda KKN UNUKASE 2025. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan kampus dan minat kuliah khususnya masyarakat desa Sumber Wangi yang merespons positif program kerja ini. Selain itu, pemasangan plang juga diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini dan memberi dampak positif dalam memperkenalkan pendidikan tinggi kepada generasi muda desa setempat.



Gambar 7. Pemasangan Plang

4. KESIMPULAN

Salah satu langkah penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris adalah dengan melakukan penghijauan (Mukson et al., 2021). Penanaman pohon sebagai upaya penghijauan di area wisata watu tanjung adalah bahwa kegiatan ini dapat memberikan banyak manfaat, baik dari segi lingkungan maupun sosial. Revegetasi dianggap sebagai salah satu usaha pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan tanaman sebagai bahan utama dalam upaya yang dapat mengatasi penurunan dan kualitas lingkungan (Karim & Makmur, 2019). Penanaman pohon berperan penting dalam menjaga kelestarian alam dengan mengurangi dampak erosi, menjaga keseimbangan ekosistem, dan meningkatkan kualitas udara. Selain itu, penghijauan juga dapat memperindah pemandangan wisata, menarik pengunjung, serta memberikan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam. Dengan demikian,

penanaman pohon di Wisata Watu Tanjung dapat menjadi Langkah strategis untuk menciptakan destinasi wisata yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan berbagai pihak, mulai dari aparat desa, lembaga pendidikan, hingga masyarakat umum, sangat berperan dalam kesuksesan program penghijauan. Kolaborasi yang terjalin selama proses penanaman memberikan dampak positif tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga memperkuat rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat menjadi inspirasi dan contoh nyata bagi daerah lain dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui aksi nyata yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sumber Wangi yaitu seluruh aparat Desa Sumber Wangi, guru dan siswa/i SDN 1 Pematang Ulin dan MTs Al-Islahiyah, KPA Kusan, PT Arutmin Indonesia, dan bapak Safriandi yang telah memberikan kritikan, saran, dukungan moril dan materil yang tidak bisa kami balaskan. Terimakasih juga kepada seluruh warga Desa Sumber Wangi yang telah menerima kami dengan sangat baik selama berlangsungnya program KKN, serta memberikan partisipasi aktif yang sangat berharga dalam kelancaran kegiatan ini. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi desa dan seluruh masyarakat. Semoga segala dukungan yang diberikan membawa berkah dan kebaikan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Gustina, D., Adbullah, I., & Sofino, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Lifelong Learning*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.33369/joll.2.1.35-39>
- Ibrahim, I., Huda, N., Johari, H. I., Sukuryadi, S., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., Mas'ad, M., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., AM, J., Mahsup, M., Herianto, A., Muhardini, S., Setiawan, I. I., Saleh, M., Burhanuddin, B., Sobry, M., Rejeki, S., & Hasanah, S. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.9031>
- Ika, S. R., Achmad, N., & Widagdo, A. K. (2022). Pengembangan Kampung Wisata Desa Karangwaru sebagai Wisata Edukasi di Yogyakarta. ... *Seminar Nasional ...*, November 2024. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/snhp/article/view/1998%0Ahttp://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/snhp/article/viewFile/1998/1365>
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantly*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>
- Keasrian, M., Di, L., Sukahaji, D., Merdiriyani, S., & Sabrina, K. R. (2024). *PENANAMAN POHON UNTUK MENGURANGI RISIKO LONGSOR DAN Planting Trees to Reduce the Risk of Landslides and Create Environmental Beauty in Sukahaji Village*, Ciamis Regency. 3, 66–73.
- Luthfiah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Khairun Annisa, & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 43–48. <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v4i1.1176>